

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh variabel Kemampuan inovasi terhadap Kualitas produk melalui Kinerja operasional pada produk UKM batik jumputan di Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemampuan inovasi terhadap Kualitas produk pada UKM batik jumputan di Yogyakarta, terbukti $p \text{ value} < 5\%$ ($0.011 < 0.05$). Hal ini berarti semakin baik Kemampuan inovasi maka semakin meningkat Kualitas produk.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemampuan inovasi terhadap Kinerja operasional pada UKM batik jumputan di Yogyakarta, terbukti $p \text{ value} < 5\%$ ($0.001 < 0.05$). Hal ini berarti semakin baik Kemampuan inovasi maka semakin meningkat Kinerja operasional.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kinerja operasional terhadap Kualitas produk pada UKM batik jumputan di Yogyakarta, terbukti nilai $p \text{ value} < 5\%$ ($0.017 < 0.05$). Hal ini berarti semakin baik kinerja operasional maka semakin meningkat Kualitas produk.
4. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan inovasi terhadap Kualitas produk melalui praktek Kinerja operasional pada UKM batik jumputan di Yogyakarta. Hal ini berarti berarti kinerja operasional

tidak terbukti memediasi hubungan antara Kemampuan inovasi dengan Kualitas produk.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka dapat diusulkan berupa saran untuk UKM batik jumputan di Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kemampuan inovasi pada produk baru. Penelitian ini memperlihatkan terdapat pengaruh yang positif terhadap kualitas produk serta kinerja operasional dengan semakin baiknya kemampuan inovasi. Maka sebaiknya UKM melakukan evaluasi atau observasi setiap peluang dan ancaman – ancaman pada perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga dapat ditentukan strategi inovatif yang harus dilakukan oleh UKM dalam meningkatkan kualitas produk dan kinerja operasional di tengah persaingan global.
2. Meningkatkan praktek Kinerja operasional di UKM batik jumputan di Yogyakarta, terutama pada indikator efektifitas proses perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap kualitas produk sejalan dengan baiknya kinerja operasional. Dalam hal ini, UKM Batik Jumputan dapat mencoba dan mengembangkan kemampuan baru untuk proses produksi maupun pengiriman/penerimaan pesanan, sehingga produksi dan distribusi lebih cepat dan efisien. Teknologi informasi juga dapat digunakan untuk memudahkan komunikasi dengan pelanggan dan sebagai sarana promosi yang lebih efektif, diharapkan

hubungan antara pemasok, produsen, dan konsumen akan semakin terintegrasi dengan baik, sehingga waktu untuk bersinergi menjadi lebih cepat dan respon di seluruh lini produksi menjadi lebih baik.